

**BUDAYA ORGANISASI ISLAM SEBAGAI FONDASI KEPEMIMPINAN
PENDIDIKAN YANG BERINTEGRITAS: STUDI LITERATUR**

Siti Hartinah¹, Nayla Thahiroh², Nurlian Munawaroh³, Septi Helpiani⁴, Nizatun Alfin
Nadia⁵, Muhammad Handawi⁶, Rahimin⁷, Maisarah Guspita⁸, Sukatin^{9*}
¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Batang Hari

*Corresponding Author

Email: shukatin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Islamic organizational culture as the foundation of educational leadership with integrity through a literature review. The method used in this study is a literature review, which involves collecting and analyzing data from previous studies. The research data were obtained from 20 scientific articles collected through Google Scholar, Garuda, Semantic Scholar, and other academic databases published between 2020 and 2025. The data were analyzed using data reduction and data presentation techniques. The findings indicate that Islamic organizational culture plays a significant role in developing educational leadership with integrity by fostering the values of trustworthiness, honesty, justice, consultation, responsibility, and excellence. These values contribute to strengthening organizational commitment, improving professionalism, creating a harmonious work environment, and supporting transparent and accountable educational management. Therefore, Islamic organizational culture serves as an essential foundation for establishing effective, ethical, and sustainable educational leadership.

Keywords: Islamic organizational culture¹, Educational leadership², Integrity³, Educational institutions⁴.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran budaya organisasi Islam sebagai fondasi kepemimpinan pendidikan yang berintegritas melalui studi literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review) melalui pengumpulan dan analisis data dari penelitian-penelitian terdahulu. Data penelitian diperoleh dari 20 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025 melalui *Google Scholar*, Garuda, Semantic Scholar, dan basis data ilmiah lainnya. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data dan penyajian data. Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya organisasi Islam memiliki peran penting dalam membangun kepemimpinan pendidikan yang berintegritas melalui penerapan nilai-nilai amanah, kejujuran, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, dan ihsan. Nilai-nilai tersebut mampu memperkuat komitmen organisasi, meningkatkan profesionalisme, menciptakan lingkungan kerja

yang harmonis, serta mendukung tata kelola lembaga pendidikan yang transparan dan akuntabel. Dengan demikian, budaya organisasi Islam dapat menjadi fondasi strategis dalam mewujudkan kepemimpinan pendidikan yang profesional, beretika, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Budaya organisasi Islam¹, Kepemimpinan pendidikan², Integritas³, Manajemen pendidikan⁴.

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks, mulai dari tuntutan peningkatan mutu pendidikan, percepatan transformasi digital, penguatan tata kelola, hingga pembentukan karakter warga sekolah yang berlandaskan nilai-nilai moral (Arbiyanta., 2025). Dalam menghadapi dinamika tersebut, kepemimpinan pendidikan tidak lagi hanya dituntut memiliki kompetensi manajerial, tetapi juga integritas sebagai landasan utama dalam setiap proses pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan pembentukan budaya kerja di lingkungan pendidikan. menurut Pamungkas (2025), Integritas menjadi elemen penting karena berkaitan dengan kejujuran, tanggung jawab, keadilan, keteladanan, serta komitmen terhadap nilai-nilai etika yang mampu menciptakan kepercayaan seluruh pemangku

kepentingan terhadap lembaga pendidikan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengelola organisasi, tetapi juga oleh kemampuannya membangun budaya organisasi yang positif (Dedik dkk., 2025). Budaya organisasi merupakan seperangkat nilai, keyakinan, norma, dan kebiasaan yang dianut bersama oleh seluruh anggota organisasi sehingga menjadi pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak (Yuliana dkk., 2025). Budaya organisasi yang kuat mampu meningkatkan komitmen, kolaborasi, disiplin, inovasi, serta efektivitas organisasi. Sebaliknya, lemahnya budaya organisasi sering kali menjadi penyebab rendahnya kinerja organisasi, lemahnya koordinasi, menurunnya kepercayaan, serta munculnya berbagai perilaku yang tidak

mencerminkan nilai-nilai profesionalisme.

Menurut Sabrifha (2026), pada lembaga pendidikan Islam, budaya organisasi tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga berakar pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nilai-nilai seperti amanah, *ṣidq* (kejujuran), *'adl* (keadilan), *ihsan*, *syura* (musyawarah), *ukhuwah*, dan *mas'uliyah* (tanggung jawab) menjadi fondasi dalam membangun hubungan kerja, sistem kepemimpinan, serta budaya organisasi yang sehat. Nilai-nilai tersebut diharapkan mampu melahirkan kepemimpinan yang tidak hanya efektif dalam mencapai tujuan organisasi, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter, pelayanan, dan kemaslahatan bersama.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi Islam memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas kepemimpinan di lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam mampu membentuk lingkungan kerja yang religius, meningkatkan disiplin, memperkuat kerja sama, serta mendorong terciptanya budaya

organisasi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan (Maulana dkk., 2026). Selain itu, kepemimpinan transformasional yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam dinilai mampu menjadi penggerak perubahan organisasi melalui keteladanan, pemberdayaan sumber daya manusia, dan penguatan komitmen terhadap visi lembaga (Apiyani., 2025).

Meskipun demikian, berbagai penelitian terdahulu masih cenderung membahas budaya organisasi Islam dan kepemimpinan sebagai dua konsep yang berdiri sendiri. Sebagian besar kajian berfokus pada gaya kepemimpinan, seperti kepemimpinan transformasional, spiritual, atau profetik, sementara pembahasan mengenai budaya organisasi Islam sebagai fondasi utama dalam membangun kepemimpinan pendidikan yang berintegritas masih relatif terbatas. Selain itu, sintesis komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai budaya organisasi Islam membentuk integritas pemimpin pendidikan dan memengaruhi tata kelola lembaga pendidikan belum banyak dilakukan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, diperlukan suatu kajian

literatur yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian mengenai budaya organisasi Islam dan kepemimpinan pendidikan. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini berupaya mengidentifikasi konsep-konsep utama budaya organisasi Islam, menganalisis keterkaitannya dengan pembentukan kepemimpinan pendidikan yang berintegritas, serta merumuskan implikasi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam. Hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan, sekaligus menjadi rujukan bagi kepala sekolah, kepala madrasah, pengelola lembaga pendidikan, serta para peneliti dalam mengembangkan model kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan mampu menjawab tantangan pendidikan pada era modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Metode ini bertujuan untuk mengkaji,

menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan budaya organisasi Islam sebagai fondasi kepemimpinan pendidikan yang berintegritas (Irhas, M dkk., 2026). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta buku yang relevan dengan topik penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan *Google Scholar*, Garuda (Garba Rujukan Digital), Crossref, dan Semantic Scholar, serta beberapa basis data ilmiah lainnya. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi *Islamic organizational culture*, budaya organisasi Islam, kepemimpinan pendidikan, *Islamic leadership*, *educational leadership*, dan integritas kepemimpinan. Artikel yang digunakan dibatasi pada publikasi tahun 2020–2025 agar memperoleh informasi yang mutakhir dan relevan dengan perkembangan penelitian. Berdasarkan proses seleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 20 artikel ilmiah yang sesuai dengan fokus penelitian

dan selanjutnya dianalisis secara mendalam.

Tahapan penelitian meliputi beberapa langkah. Pertama, melakukan identifikasi dan pengumpulan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Kedua, melakukan proses seleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, tujuan penelitian, dan isi artikel. Ketiga, melakukan analisis data melalui dua tahapan, yaitu reduksi data dan penyajian data. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan sesuai fokus penelitian, sehingga hanya data yang memiliki keterkaitan dengan budaya organisasi Islam dan kepemimpinan pendidikan yang dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema-tema yang muncul, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, serta menarik kesimpulan secara sistematis. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran budaya organisasi Islam sebagai fondasi dalam

membangun kepemimpinan pendidikan yang berintegritas (Risnita dkk., 2024)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 artikel ilmiah yang membahas budaya organisasi Islam dan kepemimpinan pendidikan, ditemukan bahwa budaya organisasi Islam merupakan salah satu faktor utama dalam membangun kepemimpinan pendidikan yang berintegritas. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan manajerial seorang pemimpin, tetapi juga oleh budaya organisasi yang menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas organisasi. Budaya organisasi Islam berfungsi sebagai sistem nilai yang mengarahkan perilaku seluruh warga sekolah sehingga tercipta lingkungan kerja yang profesional, religius, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Sriwahyuni dkk, 2026; Puspitasari, 2026).

Hasil kajian menunjukkan bahwa budaya organisasi Islam dibangun atas nilai-nilai fundamental seperti amanah, *ṣidq* (kejujuran), *'adl*

(keadilan), ihsan, syura (musyawarah), ukhuwah, dan mas'uliyah (tanggung jawab). Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam membangun hubungan kerja, meningkatkan kedisiplinan, memperkuat komunikasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Berbagai penelitian menjelaskan bahwa penerapan nilai-nilai tersebut mampu meningkatkan loyalitas warga sekolah terhadap lembaga serta membentuk budaya kerja yang lebih produktif (Mau dkk, 2026, 2020; Nurpriatna, 2023).

Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun budaya organisasi Islam. Seorang pemimpin bukan hanya bertugas mengelola administrasi sekolah, tetapi juga menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam pada setiap aktivitas organisasi. Keteladanan kepala sekolah dalam bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta mampu mengambil keputusan secara adil menjadi faktor utama yang memengaruhi budaya organisasi di lingkungan sekolah (Diastami & Darmansyah, 2025; Siahaan dkk, 2024).

Selain itu, beberapa artikel menjelaskan bahwa budaya organisasi Islam berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kepemimpinan pendidikan. Budaya organisasi yang kuat mampu membentuk karakter kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan (*servant leadership*), kepemimpinan transformasional, serta kepemimpinan yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Pemimpin yang memiliki integritas tinggi cenderung mampu menciptakan suasana kerja yang terbuka, membangun komunikasi yang efektif, serta meningkatkan partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam setiap proses pengambilan keputusan (Al Haqiqy & Muttaqin, 2024; Alam, 2025).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa budaya organisasi Islam memiliki pengaruh terhadap peningkatan profesionalisme guru. Ketika nilai amanah, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab diterapkan secara konsisten, guru menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran, kedisiplinan kerja, inovasi dalam mengajar, serta

komitmen terhadap pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan (Amalia & Subiyanto, 2025; Nurpriatna dkk., 2024).

Dalam konteks manajemen pendidikan, budaya organisasi Islam juga berperan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola sekolah. Berbagai penelitian menjelaskan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan budaya organisasi Islam memiliki sistem komunikasi yang lebih terbuka, koordinasi yang lebih baik, serta mampu membangun kolaborasi antarwarga sekolah. Budaya musyawarah menjadi salah satu karakteristik yang paling dominan dalam proses penyelesaian masalah sehingga keputusan yang dihasilkan lebih demokratis dan dapat diterima oleh seluruh anggota organisasi (Alfiyh, 2023; Khairusany dkk, 2026).

Di sisi lain, hasil studi literatur menunjukkan bahwa penerapan budaya organisasi Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Perubahan sosial, perkembangan teknologi digital, serta meningkatnya tuntutan terhadap mutu pendidikan menyebabkan pemimpin pendidikan harus mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Oleh

karena itu, kepemimpinan pendidikan dituntut mampu mengintegrasikan budaya organisasi Islam dengan inovasi, transformasi digital, dan pengembangan sumber daya manusia agar lembaga pendidikan tetap kompetitif (K, 2026; Kanahaya & Nugroho, 2025).

Beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi budaya organisasi Islam sangat dipengaruhi oleh komitmen seluruh warga sekolah. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, komite sekolah, dan orang tua perlu memiliki persepsi yang sama mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan organisasi. Kolaborasi seluruh komponen tersebut akan menciptakan budaya organisasi yang kuat sehingga mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan (Putra, 2025; Fajar & Ridwan, 2026).

Selain meningkatkan mutu organisasi, budaya organisasi Islam juga berperan dalam membentuk karakter pemimpin pendidikan. Nilai-nilai seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, serta keteladanan mendorong pemimpin untuk menjalankan tugasnya secara

profesional dan berorientasi pada kemaslahatan bersama. Integritas yang dimiliki pemimpin akan meningkatkan kepercayaan warga sekolah sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis dan produktif (Hafsari & Zain, 2026; Indrawan dkk, 2026).

Berdasarkan sintesis dari berbagai penelitian, dapat dipahami bahwa budaya organisasi Islam memiliki hubungan yang sangat erat dengan kepemimpinan pendidikan yang berintegritas. Semakin kuat penerapan budaya organisasi Islam dalam suatu lembaga pendidikan, semakin tinggi pula kualitas kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, serta komitmen seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan (Rambe dkk, 2025; Cahyani dkk, 2025).

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa budaya organisasi Islam merupakan fondasi utama dalam membangun kepemimpinan pendidikan yang berintegritas. Nilai-nilai Islam tidak hanya menjadi pedoman moral bagi pemimpin, tetapi juga menjadi dasar

dalam membangun budaya kerja yang efektif, meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan, memperkuat profesionalisme guru, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang religius, adaptif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan budaya organisasi Islam perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan manajemen pendidikan agar mampu menghasilkan pemimpin yang profesional, berintegritas, dan mampu menjawab tantangan pendidikan pada era modern.

E. Kesimpulan

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa budaya organisasi Islam berperan penting sebagai fondasi dalam membangun kepemimpinan pendidikan yang berintegritas. Nilai-nilai Islam seperti amanah, *ṣidq* (kejujuran), *'adl* (keadilan), *syura* (musyawarah), *ihsan*, *ukhuwah*, dan *mas'uliyah* (tanggung jawab) terbukti mampu membentuk karakter pemimpin yang profesional, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya menciptakan lingkungan kerja

yang kondusif, tetapi juga meningkatkan komitmen, kedisiplinan, kerja sama, dan kepercayaan di antara seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 artikel ilmiah, budaya organisasi Islam juga memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas kepemimpinan pendidikan, kualitas tata kelola lembaga, serta peningkatan mutu pendidikan. Pemimpin yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai budaya organisasi Islam dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugasnya akan lebih mudah membangun budaya kerja yang transparan, akuntabel, kolaboratif, dan berorientasi pada pelayanan. Dengan demikian, budaya organisasi Islam tidak hanya menjadi identitas lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi strategi yang efektif dalam mewujudkan kepemimpinan pendidikan yang berintegritas dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penguatan budaya organisasi Islam perlu terus dikembangkan melalui keteladanan pemimpin, pembiasaan nilai-nilai Islami, serta keterlibatan seluruh warga sekolah agar mampu menghadapi tantangan pendidikan di

era modern sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haqiqy, M. S., & Muttaqin, M. I. (2024). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di sekolah Islam. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(7), 712-724.
- Alam, R. N., & Supendi, P. (2025). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru. *Jurnal Tinta*, 7(2), 301-314.
- Alfiyah, A. (2023). Musyawarah Berdaya Komunikasi: Telaah surat al-Baqarah 233, surat Ali Imran 159, dan surat al-Syura 38. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(2), 122-138.
- Amalia, T., & Subiyantoro, S. (2025). Peran Budaya Organisasi Berbasis Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 3(2), 141-151.
- Apiyani, A. (2024). Optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 499-511.
- Arbiyanta, I. (2025). Tantangan Pendidikan Di Era Modern:

- Kajian Literatur Terhadap Isu Strategis Dan Implikasinya Bagi Sistem Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 7(2), 98-111.
- Cahyani, D., & Fatmawati, E. (2025). PERAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN PENGELOLAAN SEKOLAH DI MI AL-AMIN GARAHAN JEMBER. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(4), 5259-5269.
- Dedik, D., Utami, C. A., Hsb, A. A., & Agustina, S. (2025). Implementasi Manajemen dalam Pengelolaan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 389-402.
- Diastami, S. M., & Darmansah, T. (2025). Peran Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah sebagai Teladan Perilaku Guru di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim: The Role of the Principal's Personality Competence as a Role Model for Teacher Behavior at Ibnu Halim Integrated Islamic Middle School. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(02), 813-827.
- Fajar, G., & Ridwan, M. (2026). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Islam. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Hafsari, L., & Zain, N. A. (2026). MEMBANGUN KEPEMIMPINAN HUMANIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN NEGERI MELALUI INTEGRASI NILAI ISLAM DAN PSIKOLOGI MANAJEMEN. *AL-AFKAR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 68-82.
- Indrawan, I. (2026). Implementasi Nilai-Nilai Integritas Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3), 5169-5185.
- Irhas, M. (2026). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 265-278.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.
- Kanahaya, A. A., & Nugroho, A. S. (2025). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MEMBANGUN SEKOLAH BERDAYA SAING. *JURNAL TALIM*, 7(1), 34-45.
- Khairusany, A., Putri, N. R., Advj, Q. R., Azizah, T. N., & Seresman, E. (2026). Musyawarah

- Mahasiswa sebagai Model Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Sains Sosial dan Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 4(3), 329-340.
- Mau, A. M., Zubaidah, S., & Jaya, H. W. (2026). Peran kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan loyalitas guru SMK Swasta. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(3), 1735-1745.
- Maulana, T. I., & Nugraha, M. S. (2026). Psikologi Organisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Budaya Kerja Di Mtsn 1 Sumedang. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 11(1), 152-166.
- Nurpriatna, A., Nulhakim, A., Opsari, R., Komara, E., & Koswara, N. (2024). Peran Nilai-Nilai dan Etika dalam Menentukan Budaya Kerja Sekolah di Ma Muslimin Jaya Cisaat Sukabumi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2645-2649.
- Pamungkas, P. (2025). Etika Administrasi dalam Membangun Integritas Publik. *Civic Education Perspective Journal*, 5(1), 42-52.
- Puspitasari, R. (2026). Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Organisasi Islami. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(5), 112-115.
- Putra, R. R. S. (2025). Transformasi manajemen sekolah menuju model kolaboratif: Membangun budaya organisasi partisipatif untuk optimalisasi pengembangan kurikulum. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1042-1048.
- Rambe, A. M., Ritonga, A. H., Constantia, E. C., & Sumitro, S. (2025). Sinergi Tata Kelola Pendidikan Dasar di Era Desentralisasi: Model Kolaborasi Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Berkelanjutan. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(2), 933-941.
- Sabrifha, E. (2026). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur'an: Antara Pemikiran Tokoh Dan Riset. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 3(1), 49-58.
- Siahaan, R. U., Tarigan, I. B., & Manullang, T. (2024). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang berdasarkan nilai-nilai agama Kristen di SMP-SMA Yayasan Rumah Harapan Tobasa. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2(01), 141-151.

Sriwahyuni, E., Syufyarma, S., & Nellitawati, N. (2026). Building a Religious and Innovative Organizational Culture: Transformative Leadership Practices of Madrasah Principals. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(1), 187-197.

THOIFUR, A. Y. (2026). REVITALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI DISRUPSI TEKNOLOGI DIGITAL. *UNISAN JURNAL*, 5(4), 469-478.

Yuliana, E., Wibisono, S., Yuliningsih, S., Wayati, S., Santoso, W. E., Yusni, Y., & Mashar, A. (2025). Budaya Organisasi Dan Pengambilan Keputusan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal*, 4(8), 80-88.